



BPR.

BANK SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR Surya Yudhakenana

2025



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	3
BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN	4
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
A. Kinerja aspek ekonomi	5
B. Kinerja aspek sosial	5
C. Kinerja aspek lingkungan hidup	6
BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN	7
A. Visi Misi dan nilai keberlanjutan BSY	7
B. Profil BSY	7
C. Jaringan kantor	8
D. Skala usaha	14
E. Produk dan layanan	17
F. Keanggotaan pada asosiasi	23
G. Perubahan struktur kepemilikan dan jaringan kantor	23
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	24
A. Kebijakan merespon tantangan	24
B. Penerapan keuangan berkelanjutan	25
C. Strategi pencapaian target	32
BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	34
A. Uraian tugas direksi dan dewan komisaris serta satuan kerja penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	34
B. Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan	35
C. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	35
D. Pemangku kepentingan	36
E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	37
BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN	38
A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	38
B. Kinerja ekonomi	38
C. Kinerja sosial	39
D. Kinerja lingkungan hidup	43
E. Tanggung jawab produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan	44
BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	46

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan keberlanjutan tahun 2025 PT BPR Surya Yudhakencana.
Banjarnegara, 29 April 2026

Dewan Komisaris:



Ananta Yudha Irianto
Komisaris Utama



Emila Hayati
Komisaris



Andi Pratiswo
Komisaris Independen



Bambang Sudaryanto
Komisaris Independen

Direksi:



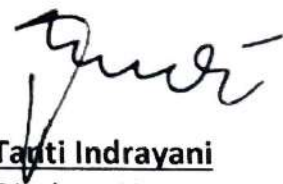
Sallan Siregar
Direktur Utama



Saryono
Direktur Bisnis



Siti Fauziyah
Direktur YMF Kepatuhan



Tanti Indrayani
Direktur Umum

BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Berdasarkan klasifikasi permodalan, BSY termasuk dalam kategori Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Kategori 3, yang ditandai dengan kepemilikan modal inti di atas Rp50 miliar. Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BSY secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam setiap kegiatan operasional.

BSY juga menegaskan perannya dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh di seluruh lini bisnis. Strategi yang dijalankan tidak hanya berfokus pada penguatan kinerja dan tata kelola perusahaan, tetapi juga diarahkan untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi, BSY berupaya menyelaraskan kepentingan berbagai pihak, sembari menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Komitmen ini mencerminkan tekad BSY untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam jangka panjang.

BSY memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam rangka memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan, BSY secara konsisten menjalankan transformasi digital guna meningkatkan kualitas pengalaman nasabah sekaligus mendorong efisiensi operasional internal. Berbagai inovasi dan optimalisasi layanan digital terus dikembangkan secara terpadu, sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Melalui pengelolaan sumber daya yang strategis, khususnya dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta pelaksanaan program CSR, BSY berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Kontribusi institusi tidak hanya tercermin dari penyediaan layanan perbankan, tetapi juga dari upaya berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

A. KINERJA ASPEK EKONOMI

URAIAN	2023	2024	2025
Dana Pihak Ketiga	1.821.179.093.725	1.667.029.967.649	1.581.195.529.857
Kredit Yang Diberikan	1.369.575.235.537	1.332.264.974.596	1.268.847.889.806
Kredit Modal kerja	869.931.313.410	789.931.745.989	709.795.475.161
Kredit Investasi	177.806.398.399	204.673.323.047	208.019.282.690
Kredit konsumsi	321.837.523.728	337.659.905.560	351.033.131.955
Kredit UMKM	940.619.960.453	869.623.745.592	809.303.341.171
Non UMKM	428.956.275.084	462.641.229.004	459.544.548.635
Pendapatan	231.291.618.495	245.575.846.800	232.857.735.496
Laba Bersih	(244.434.846.085)	16.995.437.836	5.404.350.155
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	29	29	29
Kantor Kas	50	50	50
Jumlah payment point	1	1	1
Jumlah kas keliling	2	2	2

Pada posisi 31 Desember 2025, BSY membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp5.404.350.155,00 atau turun Rp11.591.087.681,00 dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan laba bersih disebabkan karena adanya pembentukan beban CKPN yang signifikan dan disisi lain terdapat penurunan pendapatan bunga kredit.

B. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

BSY terus menegaskan komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan serta menekan potensi dampak negatif terhadap ekosistem. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan transformasi digital yang tidak hanya mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas, tetapi juga mendorong efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya lainnya, seperti energi listrik, bahan bakar (BBM), dan air, sehingga operasional perusahaan menjadi lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, BSY juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, khususnya kepada sektor usaha yang memiliki potensi risiko terhadap lingkungan. Setiap calon debitur dari sektor industri diwajibkan memenuhi persyaratan lingkungan, termasuk penyediaan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bagian dari proses

evaluasi kredit. Langkah ini mencerminkan peran aktif bank dalam mendorong praktik usaha yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

URAIAN	2023	2024	2025
Kinerja internal			
Penggunaan energi listrik (Kwh)	774.473	797.726	796.779
Penggunaan BBM kendaraan (Lt)	207.070	264.060	252.823
Penggunaan BBM genset (Lt)	3.373	5.661	6.139
Penggunaan kertas (rim)	5.561	4.656	5.120
Penggunaan Air (m3)	20.269	24.072	17.587
Kegiatan tanggung jawab lingkungan hidup			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab lingkungan (Rp ribuan)	-	-	-

C. KINERJA ASPEK SOSIAL

Dalam kerangka strategis BSY, seluruh pemangku kepentingan menjadi prioritas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Pendekatan yang komprehensif ini memastikan bahwa kebutuhan dan kepentingan seluruh pihak tersebut senantiasa menjadi landasan dalam perumusan dan pengembangan rencana organisasi. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip inklusivitas, BSY terus membuka kesempatan kerja yang setara dengan tetap memperkerjakan karyawan disabilitas, serta mendorong penerapan kesetaraan gender di lingkungan kerja guna menciptakan budaya yang adil, beragam, dan profesional.

Fokus utama BSY tetap berada pada pengelolaan dan penyediaan instrumen keuangan, khususnya melalui fasilitas kredit dan layanan penghimpunan dana. Selain itu, bank secara konsisten menjaga komitmennya dalam menyediakan akses layanan yang adil, transparan, dan mudah dijangkau, dengan menekankan pada penyampaian informasi produk perbankan yang akurat dan dapat dipahami oleh seluruh nasabah.

URAIAN	2023	2024	2025
Persentase jumlah karyawan perempuan dibanding total karyawan	33,89%	34,56%	35,81%
Jumlah karyawan difable	3	2	2
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial	306.637.000	320.275.000	282.625.000

BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN BSY

1. Visi dan Misi BSY

Visi

Menjadi BPR Regional di wilayah Jawa Tengah yang terkemuka di Indonesia.

Misi

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat kepada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada

2. Nilai Keberlanjutan BSY

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. BSY memiliki budaya kerja yang dilatarbelakangi oleh *founder values* yaitu:

- a. Peka dan peduli.
- b. Jujur dan terbuka.
- c. Konsisten terhadap komitmen.
- d. Tuntas.
- e. Kreatif dan Inovatif.

Nilai-nilai dari pemilik sekaligus pendiri BPR ini yang kemudian diterapkan dalam budaya kerja BSY dengan menerapkan 7 prinsip dasar kerja yang terdiri dari nilai-nilai:

- a. Jujur
- b. Tanggung jawab
- c. Visioner
- d. Disiplin
- e. Kerja sama
- f. Adil
- g. Peduli

B. PROFIL BSY

Nama Lengkap BPR	: PT BPR Surya Yudhacencana
Nama Panggil	: BPR Bank Surya Yudha atau BSY
Alamat Kantor Pusat	: Rejasa Rt. 003 Rw. 003 Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
Telepon	: (0286) 591662
Facsimile	: (0286) 591808
Tanggal Berdiri	: 12 April 1992
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.suryayudha.id
Email	: pusat@suryayudha.id

Facebook : BPR Bank Surya Yudha
Instagram : @BPRBSY
Modal Inti : Rp160.811.244.069,00
Jumlah jaringan : 29 kantor cabang, 50 kantor kas, 2 kas keliling, 1 payment point

C. JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat

Rejasa Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara 53482
Telp. (0286) 591662

Kas Banjarmangu

Jl. Sunan Gripti, Desa Gripti Rt.01 Rw.01 Banjarmangu, Banjarnegara
Telp.0812.8451.6740

Kantor Cabang Pasar Besar

Jl. Letjend. Karjono No.43 Parakancangah Rt.05 Rw.09, Banjarnegara
Telp. (0286) 592315

Kantor Cabang Singamerta

Desa Singamerta Rt.04 Rw.02 Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 593802

Kas Tunggara

Jl. Raya Tunggara Rt.04 Rw.02 Desa Tunggara, Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 3399155

Kantor Cabang Pagedongan

Desa Pagedongan Rt.04 Rw.01 Pagedongan, Banjarnegara
Telp. (0286) 5963107

Kantor Cabang Purwonegoro

Jl. Raya Purwanegara Rt.01 Rw.01 Purwanegara, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988607

Kas Bawang

Jl. Raya Binorong Rt. 01 Rw. 01 Desa Binorong, Bawang, Banjarnegara
Telp. (0286) 5985636

Kas Wanadri

Dukuh Patoman Rt.01 Rw.02 Bawang, Banjarnegara
Telp. 082136249944

Kantor Cabang Mandiraja

Jl. Raya Mandiraja , Rt.02 Rw. 03 Desa Mandiraja Kulon, Mandiraja, Banjarnegara
Telp. (0286) 411443

Kantor Cabang Klampok

Jl. Raya Purwareja Klampok Rt.01 Rw.01 Klampok, Banjarnegara
Telp. (0286) 479217

Kas Susukan
Jl. Raya Susukan Desa Susukan Rt.02 Rw.06 Susukan, Banjarnegara
Telp (0286) 5213240

Kantor Cabang Wanadadi
Kemantren Rt.01 Rw.03 Wanadadi, Banjarnegara
Telp. (0286) 3398765

Kas Rakit
Jl. Raya Rakit Rt.02 Rw.03 Rakit, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988946

Kantor Cabang Punggelan
Desa Karangsari Rt.04 Rw.01 Punggelan, Banjarnegara
Telp.(0286) 5965753

Kantor Cabang Karangobar
Desa Leksana Rt.04 Rw.05 Karangobar, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988020

Kas Pejawaran
Desa Penusupan Rt.02 Rw.04 Pejawaran, Banjarnegara
Telp. 081.126.152.12

Kantor Cabang Kalibening
Jl. Raya Kalibening Rt.02 Rw.03 Kalibening, Banjarnegara
Telp. (0286) 522304

Kas Pandanarum
Desa Pringamba Rt.01 Rw.01 Pandanarum, Banjarnegara
Telp. 081.126.046.62

Kantor Cabang Wanayasa
Jl. Raya Wanayasa - Kalibening Rt.04 Rw.02 Desa Wanayasa, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. (0286) 5963585

Kas Sibebe
Jl. Raya Jatilawang - Petungkriyono, Desa Jatilawang Rt.02 Rw.03, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. 081.226.374.79

Kantor Cabang Pagentan
Jl. Raya Pagentan Rt.03 Rw.07 Desa Pagentan, Banjarnegara
Telp. (0286) 5961516

Kantor Cabang Dieng
Desa Dieng Kulon Rt.01 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 3342092

Kantor Cabang Batur

Jl. Raya Batur Rt.02 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 5986229

Kantor Cabang Madukara

Desa Madukara Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara
Telp. (0286) 5987026

Kantor Cabang Pekalongan

Jl. Raya Mandurorejo No. 504 Desa Nyamok, Kajen, Pekalongan
Telp. (0285) 385322

Kas Paninggaran

Jl. Raya Paninggaran Dukuh Godang Rt.01 Rw.01 Paninggaran, Pekalongan
Telp. 081.127.311.4

Kas Bojong

Jl. Raya Bojong Rt.02 Rw.01 Desa Wiroditan, Bojong, Pekalongan
Telp. (0285) 7831128

Kas Wiradesa

Jl. Mayjend. Sutoyo Rt.015 Rw.05 Desa Gumawang, Wiradesa, Pekalongan
Telp.(0285) 432533

Kantor Cabang Sragi

Jl. Raya Sragi Dukuh Gembyang RT 002/RW014 Kelurahan Sragi, Sragi, Pekalongan
Telp. (0285) 5750961

Kas Kesesi

Jl. Raya Kesesi Rt.06 Rw.09 Kesesi, Pekalongan
Telp. (0285) 3830010

Kantor Cabang Kedungwuni

Jl. Raya Pekajangan No.53 RT 06/RW 03 Pekajangan, Kedungwuni, Pekalongan
Telp. (0285) 7831288

Kas Wonopringgo

Jl. Raya Wonopringgo Rt.11 Rw.05 Desa Rowokembu, Wonopringgo, Pekalongan
Telp. (0285) 7830177

Kas Doro

Jl. Ki Hajar Dewantara Rt.01 Rw.03, Doro, Pekalongan
Telp. (0285) 4483815

Kantor Cabang Purbalingga

Jl. S. Parman No. 129 Kedungmenjangan, Purbalingga
Telp. (0281) 894380

Kas Segamas

Kios K1 Blok A Pasar Segamas Jl. Mayjend Sungkono, Kalikobang, Kalimanah, Purbalingga
Telp. (0281) 6597744

Kas Padamara

Jl. Raya Padamara Desa Padamara Rt.03 Rw.01 Padamara, Purbalingga
Telp. (0281) 6598542

Kas Kutasari

Jl. Raya Purbalingga-Tobong Rt.07 Rw.04 Kutasari, Purbalingga
Telp. (0281) 6599295

Kas Kemangkon

Desa Panican Rt.07 Rw.02 Kemangkon, Purbalingga
Telp. (0281) 6591656

Kas Bojongsari

Jl. Raya Bojongsari Km.2 Desa Brobot Rt.014 Rw.04 Bojongsari, Purbalingga.
Telp. (0281) 6597021

Kas Bukateja

Jl. Purwandaru No.27 Rt.05 Rw.03 Desa Bukateja, Bukateja, Purbalingga
Telp. (0286) 5211664

Kantor Cabang Kaligondang

Desa Sinduraja Rt.01 Rw.01 Kaligondang, Purbalingga
Telp. (0281) 6591042

Kas Kalikajar

Jl. Raya Kalikajar Rt.02 Rw.06, Kalikajar, Kaligondang, Purbalingga
Telp. (0281) 8901521

Kas Kejobong

Desa Pangempon RT 22 RW 11, Kejobong, Purbalingga
Telp. (0281) 8902933

Kantor Cabang Bobotsari

Jl. Kolonel Soegiri Rt.03 Rw.04 Desa Gandasuli, Bobotsari, Purbalingga
Telp. (0281) 759403

Kas Karanganyar

Desa Karanganyar Rt.04 Rw.01 Karanganyar, Purbalingga
Telp.082234865457

Kas Mrebet

Jl. Raya Pengalusan Rt.05 Rw.01 Desa Pengalusan, Mrebet, Purbalingga
Telp. 082.138.480.998

Kantor Cabang Rembang

Jl. Raya Rembang-Purbalingga Rt.01 Rw.01 Desa Losari, Rembang, Purbalingga
Telp. (0281) 6590538

Kas Karangmoncol

Jl. Raya Karangmoncol Desa Pepedan RT 01 RW 08, Karangmoncol, Purbalingga
Telp. (0281) 6590171

Kantor Cabang Karangreja

Desa Karangreja Rt.04 Rw.01 Karangreja, Purbalingga
Telp.(0281) 7700099

Kas Kutabawa

Jl. Raya Kutabawa Rt.04 Rw.01 Desa Kutabawa, Karangreja, Purbalingga
Telp. (0286) 7700018

Kantor Cabang Purwokerto

Jl. Jend Sudirman Timur No.1 Rt.05 Rw.03, Berkoh, Purwokerto Selatan, Banyumas
Telp. (0281) 643582

Kas Pasar Wage

Jl. MT Haryono No.29 A RT 01/RW 10 Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur, Banyumas
Telp.(0281) 630661

Kas Karanglewas

Jl. Raya Kertawibawa Desa Karanggude Kulon Rt.03 Rw.01 Purwokerto Timur, Banyumas
Telp. (0281) 642462

Kas Sokaraja

Jl. Let Jend Suprpto Rt.01 Rw.05 Desa Sokaraja Wetan, Sokaraja, Banyumas
Telp. (0281) 6441563

Kas Kedungwuluh

Jl. Jend. Sutoyo Rt.04 Rw.01, Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Banyumas
Telp. (0281) 7773867

Kantor Cabang Baturraden

Jl. Raya Baturraden RT 02 RW 01 Desa Pandak, Baturraden, Banyumas
Telp. (0281) 6871129

Kas Pabuwaran

Jl. Raya Baturaden No.228, Desa Pabuwaran Rt.03 Rw.02, Purwokerto Utara, Banyumas
Telp. (0281) 6573139

Kas Dukuhwaluh

Jl. Raya Sunan Bonang Rt.02 Rw.10, Dukuhwaluh, Banyumas
Telp. (0281) 6843749

Kas Sumbang
Jl. Raya Sumbang RT 007 RW 007 Desa Banteran, Sumbang, Banyumas
Telp. (0281) 7775702

Kantor Cabang Ajibarang

Jl. Raya Ajibarang-Purwokerto RT.02 RW.06 Desa Ajibarang Wetan, Ajibarang, Banyumas
Telp. (0281) 571459

Kas Cilongok
Jl. Raya Cilongok No.9 Desa Pernasidi Rt.03 Rw.03 Cilongok, Banyumas
Telp. (0281) 655795

Kas Pekuncen
Desa Banjaranyar Rt.003/Rw.007 Pekuncen, Banyumas
Telp. (0281) 5705009

Kas Wangon
Jl. Raya Wangon-Ajibarang Rt.04 Rw.02 Desa Banteran, Wangon, Banyumas
Telp. (0281) 6575532

Kas Gumelar
Desa Gumelar Rt.08 Rw.01 Gumelar, Banyumas
Telp. (0281) 6575577

Kantor Cabang Banyumas

Jl. Gatot Subroto Rt.04 Rw.02 Kaliori, Kalibagor, Banyumas
Telp.(0281) 796113

Kas Patikraja
Jl. Raya Notog RT 03 RW 02 Desa Patikraja, Patikraja, Banyumas
Telp. (0281) 6844895

Kas Rawalo
Jl. Brigjend. HM. Bachroen Desa Rawalo Rt.01 Rw.01 Rawalo, Banyumas
Telp. (0281) 6848120

Kas Jatilawang
Jl. Raya Jatilawang Desa Tunjung Rt.02 Rw.03, Jatilawang, Banyumas
Telp. (0281) 6575554

Kas Kemranjen
Jl. Raya Buntu Gombong Rt.04 Rw.01 Desa Sidamulya, Kemranjen, Banyumas
Telp.(0282) 5298853

Kantor Cabang Cilacap

Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.01 Rw.12 Gumilir, Cilacap Utara, Cilacap
Telp. (0282) 542294

Kas Kesugihan

Jl. Diponegoro RT 05 RW 05, Desa Kuripan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap
Telp.(0282) 5071431

Kas Pasar Gede

Jl. Kapt. P. Tendean Komplek Ruko Pelangi No. 9 Tegalreja, Cilacap Selatan, Cilacap
Telp.(0282) 5561835

Kas Jeruk Legi

Jl. Raya Jeruk Legi Rt.01 Rw.05, Desa Jeruk Legi Wetan, Jeruk Legi, Cilacap
Telp. (0282) 5565665

Kas Kawunganten

Desa Kawunganten Rt.03 Rw.03 Kawunganten, Cilacap
Telp. (0280) 5264137

Kas Gandrungmangu

Jl. Gandrungmangu Ciloning RT 005 RW 001 Gandrungmangu, Cilacap
Telp. (0280) 5264347

Kantor Cabang Kroya

Jl. Jend Sudirman Rt.10 Rw.06 Kroya, Cilacap
Telp.(0282) 5295188

Kas Nusawungu

Jl. Raya Kroya-Nusawungu Rt.01 Rw.03 Desa Danasri, Nusawungu, Cilacap
Telp. (0282) 5296911

Kas Adipala

Jl. Laut No. 8 Rt.01 Rw.03 Desa Adipala, Adipala, Cilacap
Telp. (0282) 6181248

Kas Sampang

Jl. Tugu Timur Rt.03 Rw.04 Desa Sampang, Sampang, Cilacap
Telp. (0282) 6181006

D. SKALA USAHA

Skala usaha BSY dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan BSY dengan rincian sebagai berikut.

1. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset BSY per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.778.338.929.536,00 dengan total liabilitas sebesar Rp1.588.577.608.772,00. Liabilitas adalah suatu komponen keuangan terpenting untuk menunjang perusahaan. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BSY terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Untuk aset dan kewajiban BSY tercermin sebagai berikut.

dalam jutaan rupiah

No	Uraian	2023	2024	2025
1.	Aset	2.029.460	1.940.853	1.778.338
2.	Kewajiban	1.901.005	1.686.353	1.588.577

2. Jumlah Karyawan

Sesuai data per 31 Desember 2025, jumlah karyawan BSY tercatat sejumlah 1.022 karyawan dengan rincian sebagai berikut.

a. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Per 31 Desember 2025 jumlah karyawan laki-laki sebanyak 656 karyawan. Untuk jumlah karyawan perempuan sebanyak 366 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 35,81% merupakan karyawan perempuan dan 64,19% lainnya merupakan karyawan laki-laki. Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY dimana pemenuhan kebutuhan tenaga laki-laki lebih banyak sebagai petugas *account officer* dan penagihan, sedangkan pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan petugas *marketing*) mayoritas dari tenaga perempuan.

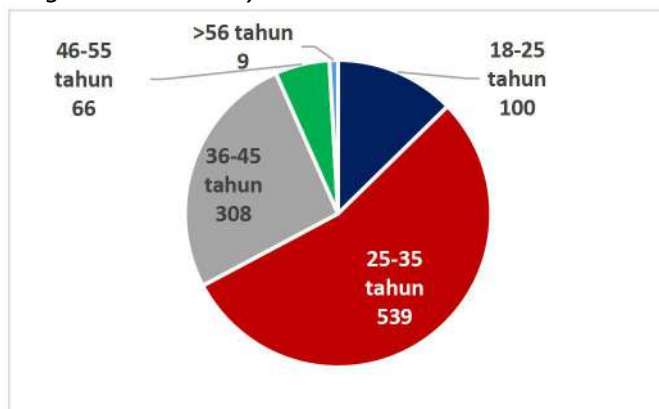
Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



b. Jumlah karyawan berdasarkan usia

Dari data usia karyawan, mencerminkan bahwa BSY tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2025 jumlah karyawan mayoritas berusia 25-35 tahun yaitu sebanyak 539 karyawan atau sebesar 52,74%, yang disusul karyawan usia 36-45 tahun sebanyak 308 karyawan atau sebesar 30,14%, kemudian usia di bawah 25 tahun sebanyak 100 karyawan atau sebesar 9,78%. Sedangkan karyawan dengan usia mulai 46 tahun ke atas sebanyak 75 karyawan atau hanya memiliki prosentase sebesar 7,34%.

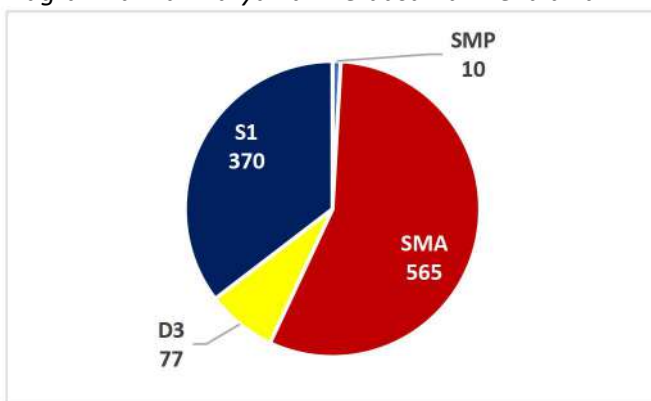
Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia



c. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM BSY sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat, dengan angka tahun 2025 sebanyak 565 orang atau 55,28% dari total SDM 1.022 orang, kemudian disusul tingkat pendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak 370 orang. Meskipun mayoritas karyawan masih dari latar pendidikan setara SMA namun kualitas dalam segi penyelesaian target pekerjaan tetap tidak kalah bersaing dengan jenjang Strata 1. Selain itu manajemen BSY memiliki kebijakan tentang adanya program pendidikan Sarjana bagi karyawan dengan latar belakang setara SMA dan D3, dengan diberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan secara kolektif pada jenjang studi tertentu. Selain itu, bagi karyawan dengan latar belakang setara SMP diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan kejar Paket C.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

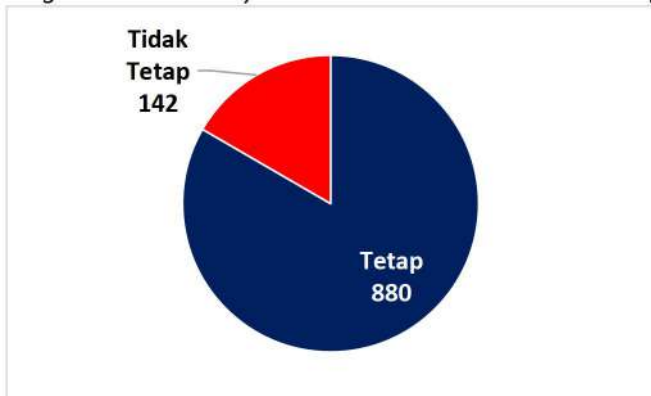


d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

Posisi 31 Desember 2025 sebesar 86,11% merupakan karyawan tetap dan 13,89% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM, dimana selain *Core Business Staff* untuk bagian *supporting* antara lain tenaga *front liner* (kasir, *teller* dan *customer service*) serta tenaga dasar (*driver*, *office boy* dan satpam) dipenuhi dari tenaga tidak tetap.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan



3. Persentase Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2025, jumlah Pemegang Saham BSY sebanyak 4 orang pribadi. Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 70%, sedangkan sebesar 30% lainnya dimiliki oleh 3 pemegang saham lain dengan masing-masing prosentase kepemilikan sebesar 10%.

Tabel komposisi kepemilikan saham

No	Pemegang Saham	Kepemilikan	
		Nominal	Prosentase
1	Satriyo Yudiarto	302.512.000.000	70%
2	Milla Feryanti Yudianingsih	43.216.000.000	10%
3	Ananta Yudha Irianto	43.216.000.000	10%
4	Tenny Yanutriana	43.216.000.000	10%
Total		432.160.000.000	100%

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BSY berada di 5 kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Pekalongan.

E. PRODUK DAN LAYANAN

Bidang usaha BSY menurut anggaran dasar nomor 94 tanggal 10 Januari 1991 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Produk Dana

1. Tabungan Surya

Tabungan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan melalui sistem jempot bola dengan tingkat suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya

Bunga	Saldo Tabungan (Rp)
0%	≤ 100.000
0,5%	$> 100.000 \text{ s.d. } \leq 100.000.000$
1%	$> 100.000.000 \text{ s.d. } \leq 2.000.000.000$
2%	$> 2.000.000.000$

Tabel suku bunga Tabungan Surya (UPK/BUMDES)

Bunga	Saldo Tabungan
0%	≤ 100.000
1%	$> 100.000 \text{ s.d. } \leq 500.000.000$
1,5%	$> 500.000.000 \text{ s.d. } \leq 2.000.000.000$
2,75%	$> 2.000.000.000$

Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah dimana pembukaan rekeningnya cukup dengan membawa kartu identitas asli dan mengisi formulir pembukaan rekening. Hadiah, jumlah setoran dana dan jangka waktu dapat dipilih oleh nasabah sendiri, dengan suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya Berhadiah

NO	JANGKA WAKTU	PERSENTASE		NOMINAL	TOTAL BIAYA
		BUNGA REKENING	HADIAH		
1	3 bulan	Min 0,25%	1,75%	>10.000.000 s.d ≤ 100.000.000	2,00%
			2,00%	> 100.000.000 s.d ≤ 500.000.000	2,25%
			2,25%	> 500.000.000	2,50%
2	6 bulan	Min 0,25%	2,00%	>10.000.000 s.d ≤ 100.000.000	2,25%
			2,25%	> 100.000.000 s.d ≤ 500.000.000	2,50%
			2,50%	> 500.000.000	2,75%
3	12 bulan	Min 0,25%	2,25%	>10.000.000 s.d ≤ 100.000.000	2,50%
			2,50%	> 100.000.000 s.d ≤ 500.000.000	2,75%
			2,75%	> 500.000.000	3,00%

2. Tabungan ATM Surya Umum

Tabungan ATM Surya Umum telah mendapatkan izin ATM Issuer sejak tanggal 25 Agustus 2022. Fasilitas kartu ATM sudah didapatkan dengan setoran awal minimal Rp50.000,00. Adapun fitur dan layanan pada mesin ATM BSY yaitu:

- Cek Saldo;
- Tarik Tunai;
- Pemindahbukuan;
- PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , Top up OVO & Gopay; dan
- Ganti PIN.

Layanan menggunakan kartu ATM juga dapat dilakukan melalui mesin EDC pada petugas marketing BSY.

Tabel suku bunga Tabungan ATM Surya Umum

Bunga	Saldo Tabungan
0%	≤ 100.000
0,5%	> 100.000 s.d. ≤ 100.000.000
1%	> 100.000.000 s.d. ≤ 2.000.000.000
2%	> 2.000.000.000

3. Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ini ditujukan khusus untuk karyawan BSY, karena digunakan sebagai rekening pembayaran gaji bulanan, dan dilengkapi dengan layanan kartu ATM. Suku bunga untuk jenis tabungan ini ditetapkan sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

4. Tabungan Hari Tua (THT)

Produk ini adalah produk tabungan berjangka dikarenakan dana belum dapat diambil apabila belum jatuh tempo kontrak, kontrak THT adalah selama 5 tahun. Bunga Tabungan THT adalah sebesar 3%.

5. Tabungan Pensiun Umum

Tabungan yang di peruntungkan kepada Perusahaan untuk menyimpan dana pensiun karyawannya sebagai bekal bila telah memasuki masa purna bakti/pensiun, dengan suku bunga sebagai berikut

Bunga	Saldo Tabungan
0%	≤ 100.000
3%	$> 100.000 \text{ s.d. } \leq 500.000.000$
4%	$> 500.000.000$

6. Tabungan Pensiun Khusus

Tabungan khusus diberikan kepada karyawan BSY dipersiapkan untuk bekal bila telah memasuki masa purna bakti/pensiun, dengan suku bunga 4%.

7. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS adalah tabungan berjangka dengan sistem arisan berbonus yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan dilakukan pengocokan seperti halnya kegiatan arisan. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi peserta yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya, atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran Tabungan untuk bulan selanjutnya. Masa periode TAS adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terdapat 3 (tiga) varian setoran Rp125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah), Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dan Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per bulannya, dengan jumlah kepesertaan dalam 1 (satu) kelompok adalah 200 (dua ratus) rekening. Suku bunga TAS sebesar 0,25% untuk nominal di atas Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah), dengan total biaya dana sebesar 5%.

Adapun TAS terdapat diversifikasi produk yaitu TAS Kurban dengan jangka waktu 11 bulan setoran Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah), dengan total biaya dana sebesar 4,00%.

Tabel Ketentuan TAS Offline

Ketentuan	Varian Rp125.000,00	Varian Rp150.000,00	Varian Rp200.000,00
Doorprize bulanan	10 buah <i>merchandise</i>	10 buah <i>merchandise</i>	10 buah <i>merchandise</i>
Doorprize 6 Bulanan	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Doorprize THR	Rp250.000,00	Rp250.000,00	Rp250.000,00
Insentif Pemenang	Rp400.000,00	Rp400.000,00	Rp625.000,00
Insentif Akhir Periode	Rp25.000,00	Rp50.000,00	Rp100.000,00
Total Hadiah Grandprize	Rp9.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp20.000.000,00

Tabel Ketentuan TAS Online

Ketentuan	Varian Rp125.000,00	Varian Rp150.000,00	Varian Rp200.000,00
Doorprize 6 Bulanan	Tidak ada	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Doorprize THR	Tidak ada	Rp250.000,00	Rp250.000,00
Insentif Pemenang	Rp400.000,00	Rp450.000,00	Rp625.000,00
Insentif Akhir Periode	Rp100.000,00	Rp100.000,00	Rp150.000,00
Total Hadiah Grandprize	Rp17.000.000,00	Rp20.000.000,00	Rp27.500.000,00

Tabel Ketentuan TAS Kurban

Kriteria	Ketentuan
Setoran	Rp300.000,00 /bulan
Peserta	100 rekening
Jangka Waktu	11 bulan
Bunga di rekening	0,25%
Total Biaya Dana	4,00 %
Hadiah <i>Grandprize</i>	1 (satu) ekor kambing
Biaya Penutupan	Rp10.000,-

8. TabunganKu

Tabungan yang merupakan produk dari Bank Indonesia (BI) melalui seluruh Bank di Indonesia, guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan suku bunga yang telah ditetapkan yakni sebesar 4%.

9. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah tabungan berjangka yang dipersiapkan untuk ibadah umroh dengan nominal total disesuaikan berdasarkan tarif umroh yang ada. Setoran minimal Rp100.000,00 tabungan dilakukan rutin setiap bulan selama jangka waktu 5 (lima). Suku bunga Tabungan Umroh adalah 0,5% dengan total biaya dana sebesar 3%.

10. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk Tabungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Bank di Indonesia, yang diperuntukkan bagi siswa sekolah mulai dari PAUD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat untuk mendorong dan edukasi budaya menabung sejak dini.

11. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik adalah tabungan berjangka yang ditujukan kepada nasabah yang memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan dalam rangka piknik/rekreasi. Tabungan ini dibuat secara berkelompok dan hanya dapat dilakukan penarikan pada saat periode tabungan berakhir. Pada akhir periode tabungan nasabah berhak mendapatkan:

- piknik gratis;
- pokok dan bunga tabungan;
- grandprize*;
- doorprize*; dan
- insentif.

Tabungan Piknik dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu Tabungan Piknik Umum dan Tabungan Piknik Sekolah Dasar (SD). Adapun ketentuan Tabungan Piknik sebagai berikut.

Tabel ketentuan Tabungan Piknik

Ketentuan	Umum 1	Umum 2	Sekolah Dasar
Jumlah rekening per kelompok	200 rekening	100 rekening	100 rekening
Jangka waktu	36 bulan	36 bulan	60 bulan
Setoran per bulan	Rp200.000,00	Rp200.000,00	Rp75.000,00
<i>Grandprize</i> akhir periode	1 = Rp1.500.000,00 2 = Rp 1.000.000,00 3 = Rp 750.000,00	1 = Rp750.000,00 2 = Rp500.000,00 3 = Rp250.000,00	1 = Rp500.000,00 2 = Rp250.000,00 3 = Rp150.000,00

Insentif peserta	@Rp50.000,00 (197 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)
Tujuan piknik	Sesuai kesepakatan		
Total biaya dana	4,75%	4,75%	4,75%

Namun di tahun 2025 Tabungan Piknik sudah tidak ada pembukaan rekening baru, melanjutkan rekening existing sampai dengan jatuh tempo.

12. Deposito berjangka

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Adapun jangka waktu dan suku bunga Deposito sebagai berikut.

Tabel suku bunga deposito

Jangka Waktu	Nominal				
	1 Jt - 100 Jt	> 100 Jt - ≤ 500 Jt	> 500 Jt - ≤ 1 M	> 1 M - ≤ 2 M	> 2 M
1 Bln	3,50 %	3,75 %	4,00 %	4,50 %	6,00 %
3 Bln	3,75 %	4,00 %	4,25 %	4,75 %	
6 Bln	4,00 %	4,25 %	4,50 %	5,00 %	5,75 %
12 Bln	4,25 %	4,50 %	4,75 %		

Deposito berjangka juga memiliki inovasi Deposito Berhadiah seperti halnya tabungan berhadiah yang merupakan inovasi dari Tabungan Surya. Program deposito berhadiah, dengan ketentuan suku bunga 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*), dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,25%. Nasabah bebas memilih hadiah, setoran dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan.

Layanan

1. PPOB (*Payment Point Online Bank*)

Merupakan layanan pembayaran secara *online* yang dapat digunakan untuk pembelian atau pembayaran tagihan, antara lain:

- Pembelian voucher listrik, pulsa, paket data.
- Pembayaran tagihan PDAM, telepon, TV kabel, telepon seluler pasca bayar.
- Pembayaran tiket kereta api dan pesawat.
- Pembayaran BPJS Kesehatan.
- Top up e-wallet.

2. Smart EDC

Aplikasi mesin EDC pada umumnya yang dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih *smart/canggih*, mengutamakan media transaksi berupa KTP Elektronik dan Kartu ATM dengan keamanan berupa *fingerprint* dan PIN. *Smart EDC* digunakan oleh petugas Marketing Dana yang melakukan pelayanan jemput bola kepada nasabah. *Smart EDC* memiliki fitur diantaranya pembukaan rekening (tabungan, deposito), cek saldo, setoran tabungan/deposito, tarik tunai, *transfer/pindahbuku*, cek data KTP, cek mutasi rekening, informasi saldo penutupan, dan PPOB.

3. Layanan ATM

Kartu ATM dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada mesin ATM BSY dan mesin ATM Bersama. Adapun layanan transaksi yang bisa dilakukan melalui mesin ATM yaitu:

- a. Cek Saldo.
- b. Tarik Tunai.
- c. Pemindahbukuan atau transfer.
- d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket Data, Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tagihan Telpn, Top up OVO & Gopay).
- e. Ganti PIN.

Produk Kredit

1. Kredit Umum
Kredit umum adalah kredit yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja, investasi, atau konsumsi. Kredit umum wajib menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun.
2. Kredit Pegawai
Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai baik pegawai pemerintah/negeri (termasuk CPNS) maupun swasta dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan sistem potong gaji oleh bendahara instansi, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Kredit dapat diberikan tanpa menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 180 (seratus delapan puluh) bulan atau 15 (lima belas) tahun.
3. Kredit *Back To Back/Cash Collateral*
Fasilitas kredit dengan suku bunga rendah yang diberikan kepada masyarakat dengan jaminan bilyet deposito berjangka, dan/atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY.
4. Kredit Pengurus dan Karyawan
Merupakan jenis kredit khusus untuk karyawan BSY dengan suku bunga khusus dan persyaratan khusus dengan sistem potong gaji.
5. Kredit Kendaraan
Kredit kendaraan adalah kredit yang diberikan oleh BSY dengan penggunaan untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil/ sepeda motor) baik baru maupun bekas sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Kredit Talangan (*Bridging Loan*)
Kredit Talangan (*Bridging Loan*) adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi seluruh pengusaha baik atas nama pribadi maupun atas nama badan usaha sepanjang memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, dan diberikan dalam bentuk pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kekurangan dana yang bersifat sementara sambil menunggu pendanaan yang sedang diproses baik di lembaga keuangan maupun sektor lain.
7. Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP)
Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP) adalah kredit khusus yang diberikan kepada pedagang pasar dengan tujuan mengatasi maraknya kreditur informal di tengah masyarakat sekaligus turut serta dalam program Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

8. Kredit Sindikasi
Kredit sindikasi adalah kredit yang diberikan oleh BSY bersama-sama dengan bank atau lembaga pembiayaan lain, dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi.
9. Kredit Porsi Haji
Kredit Porsi Haji merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk memperoleh porsi keberangkatan haji.
10. Kredit Umroh
Kredit Umroh merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membiayai perjalanan ibadah umroh.
11. Kredit *linkage*
Kredit *linkage* merupakan bentuk dukungan permodalan melalui skema kemitraan dengan BPR maupun Lembaga keuangan mikro dalam rangka penyaluran dana kepada debitur akhir.

F. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BSY tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan antara lain:

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) baik Karisidenan, Provinsi maupun Pusat;
2. Sub Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Banyumas;
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Purwokerto;
4. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI); dan
5. APEX Bank Jateng

G. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN JARINGAN KANTOR

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BSY dan tidak terdapat penambahan jaringan kantor baru.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, BSY senantiasa berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui dukungan pada aktivitas ekonomi produktif, dengan tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Dalam menjalankan perannya, BSY mengedepankan dua pendekatan utama guna mewujudkan prinsip keberlanjutan, yaitu :

1. Mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan pembiayaan.
2. Merancang dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Melalui pendekatan tersebut, BSY tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan konvensional, tetapi juga berperan sebagai agen pembangunan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BSY telah menyusun, menerapkan dan mengevaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Memperluas efisiensi yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian termasuk penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik baik di kantor pusat maupun kantor cabang dan kas.
2. Memperkuat tata kelola melalui penyesuaian *standar operating procedure* (SOP).
3. Meningkatkan pengembangan teknologi informasi.
4. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Meningkatkan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

Dalam implementasinya, BSY menghadapi dua kategori tantangan utama. Dari sisi internal, tantangan utama mengenai dinamika lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam proses pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, dari sisi eksternal, tantangan berkaitan dengan regulasi yang mengatur mekanisme keuangan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, BSY memandang pentingnya penguatan kapasitas dan transfer pengetahuan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap isu lingkungan, aspek sosial, tata kelola, serta kompleksitas sosio-ekonomi dan regulasi yang memengaruhi pengambilan keputusan.

Sebagai wujud komitmen berkelanjutan, BSY secara konsisten berupaya mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam seluruh proses bisnis serta menginternalisasikannya dalam budaya perusahaan. Dalam praktik operasionalnya, BSY terus mendorong penerapan prinsip keberlanjutan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas kerja. Pada aspek lingkungan, BSY mengembangkan berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas serta meningkatkan efisiensi konsumsi energi bbm, listrik dan air. Upaya ini juga didukung oleh partisipasi aktif seluruh karyawan melalui berbagai himbauan, seperti mematikan perangkat elektronik setelah digunakan serta menggunakan sumber daya secara bijak.

Dari sisi sosial, BSY melaksanakan program CSR dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, BSY juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Seluruh upaya

tersebut didukung dengan penguatan budaya sadar risiko di lingkungan kerja, yang diwujudkan melalui pelaksanaan pelatihan manajemen risiko secara rutin bagi karyawan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

BSY secara aktif mengikuti berbagai kegiatan edukasi di bidang keuangan berkelanjutan, baik melalui platform digital maupun secara tatap muka, sebagai bagian dari upaya memperkuat pemahaman dan implementasi prinsip keberlanjutan dalam operasional perusahaan.

Dalam mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BSY menyusun strategi pendanaan yang terarah dan sistematis melalui pengelolaan serta alokasi sumber daya keuangan secara optimal, guna menunjang berbagai inisiatif dan kegiatan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Selain itu, BSY juga menjalin kerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki keterkaitan dengan program keuangan berkelanjutan. Dalam setiap bentuk kolaborasi, BSY tetap mengedepankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagai dasar dalam pelaksanaan dan pengambilan keputusan.

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dibandingkan dengan target dijelaskan pada tabel berikut.

No	Uraian Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab Kegiatan	Realisasi
1	Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat terkait kredit UMKM	Semester 1 & II	Peningkatan pengetahuan kredit produk BSY	Bagian TDL, Kredit	Edukasi dilaksanakan kepada masyarakat terkait kredit UMKM
2.	Program CSR kepada masyarakat	Semester I & II	Terjalin hubungan yang baik antara bank dengan masyarakat.	BSY	BSY memberikan bantuan di 5 kabupaten wilayah kerja BSY
3.	Pembiayaan UMKM	Semester I & II	Penyaluran KYD di sektor UMKM.	Divisi Kredit	Prosentase terbesar penyaluran kredit kepada UMKM sebesar 63,8%
4.	Pelatihan Keberlanjutan	Semester I	Terdapat peningkatan pengetahuan mengenai keberlanjutan	Bagian TDL, PBK	Mengikuti <i>Webinar Carbon Accounting & Greenwhasing</i> pada bulan Mei 2025
5.	Efisiensi penggunaan energi, bbm, listrik, air & kertas	Semester I & II	Efisiensi penggunaan energi, bbm, listrik, air & kertas	BSY	Penurunan penggunaan energi, bbm listrik dan kertas
6.	Pengembangan teknologi informasi	Semester I & II	Kinerja semakin efektif, efisien dan optimal.	Bagian EBD	Penggunaan aplikasi paperless untuk intern dan

					penggunaan ATM & smart EDC dalam pelayanan
7.	Penggunaan tempat minuman yang ramah lingkungan	Semester I & II	Meminimalisir penggunaan plastik minuman	BSY	Penggunaan tumbler pribadi oleh setiap karyawan

Beberapa peristiwa penting dan prestasi yang didapat BSY di tahun 2025 antara lain sebagai berikut.

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Dokumentasi
1.	2 Januari 2025	Penyerahan hadiah Undian Simpanan tahun 2024	Karangreja, Purbalingga & Banjarnegara	
2.	10 Januari 2025	Kick off RBB 2025	Rejasa Room, Surya Yudha Park Banjarnegara	
3.	24 Januari 2025	Launching produk pembiayaan porsi haji	Historia Cafe, Surya Yudha Park Banjarnegara	
4.	6 Februari 2025	Signing PKS dengan Bank Mega Syariah terkait porsi haji	Kantor Cabang Purwokerto	

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Dokumentasi
				
5.	18 Februari 2025	Juara 1 pertandingan persahabatan "Fun Mini Soccer"	Lapangan Futsal Pikas Banjarnegara	
6.	27 Februari 2025	Pemberian apresiasi kepada Account Officer Terbaik	Savana Room, Kantor Pusat BSY	
7.	5 Maret	Signing PKS dengan Bank	Kantor Cabang	

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Dokumentasi
	2025	Muamalat terkait pembiayaan porsi haji	Purbalingga	
8.	5 Maret 2025	Signing PKS dengan Nanobank Syariah terkait pembiayaan porsi haji	Kantor Cabang Purbalingga	
9.	5 Maret 2025	Signing PKS dengan Bank Permata Syariah terkait pembiayaan porsi haji	Kantor Cabang Purbalingga	

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Dokumentasi
10.	15 April 2025	Tasyakuran ulang tahun BSY ke 33	Hall South Office, BSY	
11.	5-6 Agustus 2025	Juara 3 Kejurkab Bulutangkis ke-18 Banjarnegara	Jaskon Sport Center Banjarnegara	
12.	11 Agustus 2025	Pemberian beasiswa bagi siswa SMK N 1 Bawang, SMK Cokroaminoto dan MTs 1 Banjarnegara sejumlah 9 siswa	SMP 2 Bawang Banjarnegara	
13.	30 Agustus 2025	Juara 2 pertandingan Apindo Cup 2025	Jaskon Sport Center Banjarnegara	

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Dokumentasi
14.	3 Septemner 2025	Launching produk <i>kredit linkage</i>	Paris Room, Kantor Pusat BSY	
15	15 November 2025	Gowes bersama APINDO	Banjarnegara	
16	18 November 2025	Penandatanganan Kerjasama MOU dengan Biro Umroh Haji PT Arrayan Cahaya Harramain (ACH)	Kantor Cabang Purbalingga	

No	Tanggal	Keterangan	Tempat	Dokumentasi
17	19 November 2025	Penyerahan bantuan untuk korban bencana tanah longsor Dusun Situkung, Pandanarum, Banjarnegara	Dusun Situkung, Pandanarum, Banjarnegara	
18	27 November 2025	Penghargaan FIR Terbaik Kategori PJK BPR Tahun 2025	Gedung PPAK Jakarta	
19	13-14 Desember 2025	Juara 1 Turnamen Tenis Lapangan Forum Komunikasi IJK (Forkom IJK) Tahun 2025	Kompleks Lapangan Tenis Unnes (Indoor dan Outdoor) Semarang	
20	29 Desember 2025	Undian Simpanan tahun 2025	Historia Cafe SYP	

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup

Dalam pelaksanaan operasionalnya, BSY memandang risiko sebagai elemen penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan risiko dilakukan melalui pendekatan strategis yang berfokus pada pemahaman menyeluruh terhadap berbagai ketidakpastian serta potensi dampaknya terhadap pencapaian target perusahaan.

Untuk mendukung hal tersebut, BSY mengimplementasikan strategi yang bersifat proaktif guna meningkatkan kapasitas dan efektivitas infrastruktur manajemen risiko. Pendekatan ini dijalankan melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari proses identifikasi risiko secara komprehensif, pengukuran yang akurat, pemantauan secara berkelanjutan, hingga penerapan langkah pengendalian risiko yang tepat dan terarah.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Usaha BSY berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat dengan skala usaha kecil dan menengah. Beberapa peluang dan prospek usaha BPR pada tahun 2024 antara lain:

a. Dukungan pemerintah.

Dalam upaya mendukung dinamika perekonomian nasional, pemerintah secara konsisten fokus pada pemberdayaan pelaku usaha kecil dan menengah. Strategi tersebut membuka ruang bagi lembaga keuangan seperti BSY untuk menyediakan instrumen pembiayaan dan solusi pendanaan yang komprehensif bagi para pengusaha skala mikro dan menengah.

b. Peningkatan akses keuangan.

BSY telah memiliki izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori izin I yang dapat memperluas pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh bank-bank besar melalui:

1) Layanan ATM

Dalam melayani masyarakat, BSY telah memiliki 5 unit mesin ATM yang ditempatkan di kantor:

- a) Pusat;
- b) Cabang Purwokerto;
- c) Cabang Pekalongan;
- d) Cabang Rembang; dan
- e) Cabang Klampok.

Selain nasabah dapat bertransaksi di mesin ATM BSY sebagaimana tersebut di atas, juga dapat bertransaksi di seluruh mesin ATM yang tergabung dalam ATM Bersama dan Prima.

2) Smart EDC dengan sistem *door to door*.

BSY telah menerapkan layanan melalui mesin smart EDC yang dilengkapi *high security* dengan standar ISO 8583 yang dapat diakses menggunakan;

- a) E-KTP dan Fingerprint; atau
- b) Kartu ATM

Hal ini dapat membuka peluang baru bagi BSY dalam memberikan kredit dan layanan keuangan lainnya.

c. Kemitraan.

BPR memiliki peluang untuk mengoptimalkan kemitraan dengan pelaku UMKM dalam rangka memperluas jangkauan layanan keuangan sekaligus mendukung pertumbuhan usaha mereka. Melalui kolaborasi ini, BSY dapat meningkatkan pangsa pasar serta memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi pengembangan UMKM

Di sisi lain, BSY juga dihadapkan pada sejumlah tantangan pada tahun 2025, antara lain meningkatnya persaingan dari perbankan skala besar, kondisi suku bunga yang cenderung berfluktuasi, serta potensi kenaikan risiko kredit.

Untuk merespons dinamika tersebut, BSY perlu memperkuat strategi bisnis yang adaptif, menerapkan pengelolaan risiko secara optimal, serta terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan keuangan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BSY.

Pada tahun 2025, kondisi eksternal masih dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, termasuk ketegangan geopolitik, fluktuasi suku bunga, serta arus investasi yang selektif. Perkembangan teknologi digital terus mendorong transformasi ekonomi dan membuka peluang baru dalam penyediaan layanan keuangan.

Dari sisi sosial, perubahan demografi, kesenjangan ekonomi, serta dinamika kebijakan pemerintah turut memengaruhi perilaku dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan. Sementara itu, pada aspek lingkungan hidup, isu perubahan iklim tetap menjadi perhatian utama yang mendorong penerapan praktik usaha berkelanjutan serta penguatan kebijakan dan investasi berbasis ekonomi hijau.

BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. URAIAN TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, DAN SATUAN KERJA PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BSY menunjuk Satuan Kerja yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut.

No.	Jabatan	Tugas dan Tanggung jawab
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap Pengawasan Penyusunan Rencana & Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan.
2	Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan.
3	<i>Corporate Secretary</i>	Mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
4	Satuan kerja yang membawahkan fungsi kredit	1. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana. 2. Merealisasikan penyaluran dana. 3. Pelaporan realisasi penyaluran dana. 4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit.
5	Satuan kerja yang membawahkan fungsi dana	1. Memproyeksikan pertumbuhan penghimpunan dana. 2. Merealisasikan penghimpunan dana. 3. Pelaporan realisasi penghimpunan dana. 4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dana.
6	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi	Melakukan penyesuaian sistem teknologi terkait pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
7	Satuan kerja yang membawahkan fungsi SDM dan training	1. Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan 2. Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan.
8	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Menris	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.
9	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Pembukuan	1. Memberikan <i>support</i> penyusunan rencana anggaran kegiatan. 2. Melakukan pencatatan transaksi atas pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
10	Satuan Kerja Audit Internal	Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan keuangan yang berkelanjutan, BSY memberikan edukasi kepada karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BSY meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, antara lain:

1. Webinar Online Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi Di Sektor Keuangan
2. Webinar Online Wholesale Transaction Banking
3. Webinar Outlook Ekonomi & Keuangan 2025
4. Webinar "Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan"
5. Webinar Sustainable Accounting & Reporting In Financial Sector
6. Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025
7. Webinar Carbon Accounting & Greenwashing
8. Webinar "Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan"

C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko
 - a. Penunjukan satuan kerja pengelola keuangan berkelanjutan.
 - b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
 - c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
 - d. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
 - e. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
 - f. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
 - g. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola BSY dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran SKAI.
2. Kerangka Manajemen Risiko

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BSY secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

 - a. Identifikasi

BSY melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensial pada produk dan aktivitas BSY, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
 - b. Pengukuran

BSY melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. BSY menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko strategis, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.
 - c. Pemantauan

BSY melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BSY, produk, transaksi,

faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka BSY melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.

d. Pengendalian

BSY menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan BSY atau membahayakan kelangsungan usaha BSY. BSY mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal BSY.

3. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
- b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam BSY baik oleh SKK, SMR maupun SKAI.
- c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
- d. Satuan kerja kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
- e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

D. PEMANGKU KEPENTINGAN

Para pemangku kepentingan merupakan pihak yang memiliki peran dan pengaruh penting terhadap operasional serta keberlangsungan BSY. Oleh karena itu, BSY senantiasa membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, dengan mengedepankan prinsip transparansi serta komunikasi yang terbuka dan menyeluruh.

Dalam penyampaian informasi, BSY memanfaatkan berbagai sarana komunikasi. Secara internal, informasi disampaikan melalui aplikasi internal perusahaan serta forum rapat. Sementara itu, secara eksternal, komunikasi dilakukan melalui layanan perbankan, pertemuan bisnis, kegiatan sosialisasi, serta pemanfaatan website dan media sosial

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

1. Pemegang Saham
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB).
 - b. Pemberian laporan-laporan: Laporan Tata Kelola, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Karyawan
 - a. Rapat internal sewaktu-waktu.
 - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
 - c. Training dan workshop.
 - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
 - e. Proses kerja harian.
3. Nasabah
 - a. Aktivitas transaksi perbankan.
 - b. Survei tingkat kepuasan layanan.
 - c. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
 - d. Pengaduan nasabah.

4. Regulator
 - a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
 - b. Penyampaian laporan-laporan.
 - c. Penyusunan rencana bisnis.
5. Mitra Bisnis
 - a. Kerja sama sesuai kebutuhan.
 - b. Pertemuan bisnis.
6. Masyarakat
Kegiatan CSR.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

BSY memahami bahwa implementasi keuangan berkelanjutan membutuhkan persiapan komprehensif dan adaptasi sistematis, dengan keterlibatan aktif dari seluruh pihak berkepentingan. Tantangan utama dalam realisasi keuangan berkelanjutan pada periode 2025 terletak pada prioritas BSY untuk melakukan pemulihan kualitas kredit, yang mengakibatkan beberapa rencana aksi strategis belum mencapai target yang ditetapkan.

Untuk mengatasi hambatan dan kompleksitas di tahun 2025, BSY mengambil pendekatan proaktif dengan memperluas wawasan dan keahlian melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga eksternal, guna meningkatkan kapasitas dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BSY berkomitmen untuk membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas sehari-hari, serta melakukan sosialisasi secara konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, dan mitra kerja.

Penerapan budaya keberlanjutan di BSY tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga mencakup aspek ekonomi dan sosial. Dalam aspek ekonomi, BSY memastikan bahwa kegiatan usaha dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dari sisi sosial, BSY berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar melalui pemberdayaan dan inklusi keuangan. Sementara itu, pada aspek lingkungan, BSY terus berinovasi untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan. Beberapa langkah penerapan budaya keberlanjutan, antara lain:

1. Optimalisasi digitalisasi dokumen dan layanan perbankan.
2. Mengoptimalkan penggunaan energi listrik, termasuk penggantian lampu konvensional menjadi lampu LED.
3. Mendorong efisiensi penggunaan air di seluruh kantor operasional.
4. Mengajak karyawan untuk menerapkan perilaku hemat energi, seperti mematikan peralatan elektronik setelah jam kerja.
5. Melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.

B. KINERJA EKONOMI

Di tahun 2025, BSY tetap berupaya untuk mempertahankan kinerja kredit yang diberikan (KYD) melalui penyaluran kredit ke berbagai sektor ekonomi secara optimal, namun demikian upaya tersebut belum bisa mencapai target pertumbuhan kredit yang sudah ditetapkan pada tahun 2025. Tercatat pada tahun 2025 total outstanding kredit BSY berada pada angka Rp1.268.847.889.806,00 mengalami penurunan sebesar 4,76% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.332.264.974.596,00.

Penurunan penyaluran kredit pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, tingginya tingkat pelunasan kredit yang tidak sepenuhnya diimbangi dengan pertumbuhan kredit baru menyebabkan outstanding kredit mengalami penurunan. Kedua, meningkatnya tingkat persaingan antar lembaga keuangan, baik bank umum, BPR, maupun perusahaan pembiayaan dan fintech, turut memberikan tekanan terhadap pertumbuhan kredit. Kondisi ini diperparah oleh ketidakpastian ekonomi global dan domestik yang berdampak pada penurunan tingkat konsumsi masyarakat serta kehati-hatian pelaku usaha dalam melakukan ekspansi. Ketiga, keterbatasan kompetensi SDM dalam memitigasi risiko kredit di tengah kondisi ekonomi yang dinamis menyebabkan BPR menerapkan prinsip kehati-hatian yang lebih ketat. Sikap sangat selektif dalam penyaluran kredit baru, meskipun positif dari sisi pengendalian risiko dan kualitas aset, berdampak pada perlambatan pertumbuhan kredit.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BSY 3 tahun terakhir.

(Rp dalam jutaan)

URAIAN	2023			2024			2025		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Dana Pihak Ketiga	2.116.566	1.821.179	86,04	1.866.331	1.667.029	89,32	1.634.970	1.581.195	96,71
Kredit Yang Diberikan	2.015.393	1.369.575	67,96	1.445.180	1.332.264	92,19	1.355.543	1.268.847	93,60
Kredit Modal kerja	1.403.721	869.931	61,97	966.681	789.931	81,72	826.881	709.795	85,84
Kredit Investasi	267.241	177.806	66,53	198.405	204.673	103,16	203.652	208.019	102,14
Kredit konsumsi	344.431	321.837	93,44	280.094	337.659	120,55	325.009	351.033	108,00
PENDAPATAN	268.196	231.292	86,24	259.646	245.575	94,58	241.681	232.857	96,35
LABA BERSIH	10.273	-244.435	-2.379,39	951	16.995	1.787	24.622	5.404	21,95

Kredit	2023	2024	2025
Kredit UMKM	940.619	869.623	809.303
Non UMKM	428.956	462.641	459.544
Jumlah	1.369.575	1.332.264	1.268.847

C. KINERJA SOSIAL

1. Meningkatkan kepuasan nasabah:

a. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada nasabah.

BSY berkomitmen untuk menyediakan akses yang setara bagi seluruh nasabah terhadap setiap produk dan layanan perbankan, disertai penyampaian informasi yang jelas, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam setiap aktivitas operasionalnya, BSY menempatkan aspek kenyamanan serta keamanan transaksi sebagai prioritas utama, guna memastikan pengalaman perbankan yang optimal bagi nasabah.

Sejalan dengan hal tersebut, BSY secara berkelanjutan melakukan inovasi dan penyempurnaan produk maupun layanan dengan mengacu pada kebutuhan dan ekspektasi nasabah yang terus berkembang. Untuk menjaga kualitas dan standar layanan, BSY juga membuka ruang bagi nasabah untuk memberikan masukan, serta berkomitmen dalam menindaklanjuti setiap pengaduan secara responsif dan sesuai dengan ketentuan layanan yang berlaku.

b. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY memberikan layanan elektronik bagi nasabah untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi melalui layanan ATM dan mesin smart EDC.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan kesempatan bekerja

BSY menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang. Dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, BSY memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

- b. Remunerasi karyawan.
Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya.
 - c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan.
Lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan BSY untuk menunjang proses kerja. BSY juga mendorong aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Program kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2025, antara lain:
 - 1) Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.
 - 2) Memfasilitasi karyawan untuk melakukan general check up setiap satu tahun sekali.
 - 2) Memberikan edukasi tentang kesehatan dan fasilitas kesehatan.
 - 3) Mengikuti kegiatan simulasi evakuasi bencana.
 - 4) Ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran dan alarm tanda bahaya di semua kantor.
 - d. Pelatihan dan pendidikan
Sesuai ketentuan OJK, BSY membentuk anggaran biaya pendidikan sebesar 3% dari Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Lainnya, yang wajib digunakan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan.
Training di BSY diselenggarakan secara terjadwal yang disusun pada awal tahun. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan 249 training yang terdiri dari training internal dan training eksternal. Training internal adalah kegiatan training yang diselenggarakan secara internal oleh Satuan kerja yang membawahkan fungsi training dengan peserta maupun pemateri berasal dari internal BSY. Sedangkan *training* eksternal adalah kegiatan *training* yang diikuti oleh karyawan BSY namun penyelenggara merupakan pihak lain. Mayoritas *training* eksternal yang diikuti adalah webinar yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan teknologi informasi ataupun digitalisasi. Lembaga penyelenggara kegiatan *training* eksternal yang sering diikuti antara lain: LPPI, Lembaga Certif, Yandora, OJK Institute, Dirjen Pajak, OJK, BI, MNC o dan lembaga training lainnya.
3. Bersinergi dengan Masyarakat.
- a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan
Edukasi keuangan memiliki peran yang semakin krusial karena memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh lapisan masyarakat. Inti dari Program Literasi Keuangan adalah membekali masyarakat dengan pemahaman yang tepat mengenai manfaat dan risiko dari produk serta layanan jasa keuangan, sehingga mereka mampu memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan, memahami hak dan kewajibannya, serta memiliki keyakinan bahwa keputusan keuangan yang diambil dapat mendukung peningkatan kesejahteraan.
Di sisi lain, pelaksanaan program literasi keuangan juga memberikan dampak positif bagi sektor jasa keuangan. Semakin luas pemahaman masyarakat, semakin besar pula potensi pemanfaatan produk dan layanan keuangan secara bijak dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, BSY telah secara aktif menyelenggarakan kegiatan edukasi literasi keuangan sebanyak 62 kali yang menjangkau masyarakat di seluruh wilayah operasionalnya
 - b. Mekanisme pengaduan
Media pengaduan nasabah adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh BSY.

- 1) Media Pengaduan Lisan
 - a) Media pengaduan nasabah secara lisan yang disediakan oleh BSY adalah layanan Call Center.
 - b) Jam operasional Call Center berlaku 24 jam dengan ketentuan:
 - i. Hari kerja normal Call Center melalui Aplikasi Vinnocom dengan nomor (0286)595000 ditetapkan sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku.
 - ii. Di luar jam kerja, Call Center dapat tetap melayani melalui nomor 0811-2914-006.
 - c) Pengelolaan dan pengadministrasian pengaduan nasabah yang masuk melalui layanan Call Center berada di bawah tanggung jawab Satuan kerja (Satker) yang membawahkan fungsi ATM Center.
- 2) Media Pengaduan Tertulis
 - a) Media pengaduan secara tertulis yang disediakan oleh BSY yaitu:
 - i. Mengisi formulir pengaduan nasabah melalui petugas Customer Service (CS), Front Office (FO), atau Operasional Kas di seluruh jaringan kantor BSY.
 - ii. Menulis pada kolom "Kontak Kami" pada laman/website resmi BSY <https://suryayudha.id>.
 - iii. Mengirimkan pengaduan melalui kotak pengaduan yang disediakan di depan kantor BSY (di samping pintu masuk).
 - b) Media pengaduan melalui pengisian formulir pengaduan nasabah dengan datang langsung ke kantor BSY hanya dapat dilayani selama jam kerja sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku, dan pengelolaan serta pengadministrasiannya menjadi tanggung jawab kantor dimana pengaduan diterima.
 - c) Media pengaduan melalui laman/website resmi BSY dapat diakses selama 24 jam dan dikelola oleh Satker yang membawahkan fungsi ATM Center.

BSY telah menunjuk satuan kerja penanggung jawab pengaduan nasabah, dan melakukan pengadministrasian dan penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

Berikut informasi pengaduan di tahun 2025:

Jenis Produk dan/atau Layanan	Jumlah	Status Penyelesaian		
		Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
Tabungan	0	0	0	0
Deposito	1	1	0	0
Kredit	10	10	0	0
Layanan Produk ATM	8	8	0	0
Layanan PPOB	2	2	0	0
Lainnya	0	0	0	0
Total	21	21	0	0

- c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan
BSY setiap tahun mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR. Di tahun 2025 total dana CSR yang dikeluarkan BSY sebesar Rp282.625.000,00. Kegiatan CSR yang dilakukan di tahun 2025 antara lain:

No	Bidang	Uraian Kegiatan	Lokasi
1	Bidang Kedaruratan	Sumbangan untuk korban bencana di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh	Sumatera
		Sumbangan untuk korban bencana di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh	Sumatera
		Bantuan untuk korban bencana alam longsor di Desa Situkung	Pandanarum
		Bantuan untuk pembangunan jembatan darurat Desa Majasari Pagentan	Majasari
		Bantuan pembangunan rumah warga Mandiraja Wetan yang hangus akibat kebakaran.	Mandiraja wetan
2	Bidang Kesehatan	Sumbangan untuk kegiatan bulan dana PMI tahun 2025	Gumilir
		Bantuan untuk kegiatan terkait edukasi penyakit TBC	Semampir
3	Bidang Infrastruktur	Sumbangan untuk APBDES Madukara tahun 2025 (pembangunan desa)	Madukara
		Bantuan untuk renovasi Koramil Karangmoncol Purbalingga	Karangmoncol
4	Bidang Keagamaan	Pembangunan mushola As Salam di area Polsek Purwareja Klampok	Purwareja
		Pembagian hewan kurban kepada warga sekitar kantor dalam rangka Hari Raya Idul Adha tahun 2025	Rejasa
		Pemberian nasi box untuk masyarakat yang menjalankan ibadah puasa.	Kutabanjar
5	Bidang Kesejahteraan Sosial	Santunan anak yatim di wilayah Kembaran dalam rangka HUT TNI	Kembaran
		Pemberian santunan untuk anak yatim piatu dan lansia dalam rangka peringatan tahun baru islam 1447 H	Bojongsari
		Sumbangan untuk Yayasan Yatim Sejahtera	Krandegan
		Sumbangan untuk Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Purwokerto	Sokanegara
		Sumbangan untuk paguyuban kusir dokar dan becak	Krandegan
		Bantuan untuk panti asuhan Griya Amanah Banjarnegara	Parakancangah
		Sumbangan untuk paguyuban penyandang cacat	Berkoh
6	Bidang Pendidikan	Pemberian beasiswa untuk siswa SMK N 1 Bawang Banjarnegara, SMK 2 Cokroaminoto Banjarnegara dan MTs 1 Banjarnegara	Banjarnegara
7	Bidang Usaha Ekonomi	Bantuan 1 unit TV untuk promosi produk UMKM Banjarnegara	Krandegan

	Rakyat		
8	Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Sumbangan dalam rangka pengamanan operasi ketupat candi tahun 2025	Kutabanjar
		Sumbangan untuk pos pengamanan natal dan tahun baru	Klampok

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam perspektif lingkungan, kegiatan operasional BSY tergolong memiliki tingkat risiko yang sangat rendah, baik dari sisi dampak langsung maupun tidak langsung yang ditimbulkan. Meskipun demikian, BSY tetap menunjukkan komitmen kuat untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai langkah proaktif dalam menekan jejak ekologis serta berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan hidup.

Komitmen tersebut diwujudkan secara berkelanjutan melalui penerapan langkah-langkah terstruktur yang bertujuan meminimalkan potensi dampak negatif pada setiap aktivitas operasional. Dengan pendekatan ini, BSY tidak hanya menjaga keberlanjutan bisnis, tetapi juga memastikan tanggung jawab terhadap lingkungan tetap menjadi bagian integral dalam setiap proses yang dijalankan.

Komitmen BSY terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi bbm, listrik dan air.
 - a. Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
 - c. Penggunaan AC pada ruang kerja diatur sebagai berikut.
 - 1) AC dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
 - 2) AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
 - d. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
 - e. Pengaturan penggunaan lampu taman dan neon box seefisien mungkin.
 - f. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
 - g. Pengecekan panel dan instansi listrik wajib dilakukan secara berkala.
 - h. Air digunakan seperlunya.
 - i. Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
 - j. Segera mengganti kran/shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
 - k. Peralatan pipa air, kran dan penampungan air wajib dirawat dengan baik.
 - l. Kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel dan closet wajib segera ditangani.
 - m. Instalasi pipa air yang rusak wajib segera diperbaiki.

URAIAN	2023	2024	2025
Beban Listrik (Rp jutaan)	1.302	1.162	1.161

Melihat perbandingan beban listrik selama 3 tahun terakhir mengalami tren menurun, hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan energi listrik, BBM & air dengan jumlah jaringan kantor yang tetap.

2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas
 - a. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
 - b. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan paling banyak 2 (dua) lembar.
 - c. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.
 - d. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi (*e-paperless*) untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

URAIAN	2023	2024	2025
Penggunaan kertas (rim)	5.561	4.656	5.120

3. Kebijakan pengurangan sampah plastik
 - a. Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.
 - b. Disediakan galon air minum dan gelas di setiap ruang kerja dan ruang rapat.
 - c. Terhadap kegiatan yang melibatkan pihak eksternal maka air minum disajikan menggunakan gelas.
 - d. Bungkus cinderamata diupayakan tidak menggunakan bungkus berbahan plastik.
 - e. Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja dan hiasan ruangan diupayakan tidak berbahan plastik.
4. Kebijakan pemberian kredit

Kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, di internal BSY juga terdapat kebijakan penghematan penggunaan energi BBM, listrik dan air, penggunaan kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.

E. TANGGUNG JAWAB LAYANAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.
 - a. Dalam rangka memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman kepada nasabah, serta menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas finansial terkini, BSY menggunakan ATM dan Smart EDC.
 - b. Penempatan mesin ATM berada di Kantor Pusat, Kantor Cabang Rembang, Kantor Cabang Purwokerto, Kantor Cabang Pekalongan, dan Kantor Cabang Klampok.
2. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY memahami bahwa kegiatan penyaluran kredit berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan, sekaligus membawa risiko yang perlu dikelola secara hati-hati. Oleh karena itu, BSY menerapkan proses identifikasi dan evaluasi yang komprehensif agar

setiap potensi dampak dapat dimitigasi secara efektif serta tidak menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat maupun lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, penetapan klasifikasi penyaluran kredit, baik untuk segmen UMKM maupun non-UMKM pada tahun 2025, dilakukan dengan mengacu pada data dan informasi yang relevan, baik yang tersedia untuk publik maupun yang disampaikan langsung oleh nasabah. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara objektif dan berdasarkan pertimbangan yang memadai

3. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.
BSY memastikan bahwa setiap produk dan/atau layanan yang disediakan telah memenuhi standar keamanan dan kelayakan, serta telah memperoleh persetujuan dari otoritas yang berwenang, termasuk OJK. Seluruh aktivitas operasional perusahaan juga senantiasa berada dalam pengawasan OJK dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
Dalam hal layanan berbasis teknologi informasi, BSY didukung oleh unit khusus yang berfokus pada pengamanan siber. Penguatan sistem dilakukan secara berkelanjutan melalui pelaksanaan audit teknologi informasi dan uji penetrasi (penetration testing), guna memastikan keandalan serta keamanan infrastruktur pendukung, khususnya pada layanan sistem pembayaran, tetap berada pada tingkat risiko yang rendah

BAB VII

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

BSY belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga atau pihak independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. Namun demikian, BSY menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.